

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA N 1 UNGARAN



Disusun oleh :

Nama : BrahmantyaHimawan

NIM : 3201409072

Program studi : Pendidikan Geografi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala SMAN 1 Ungaran

Dr. Ani Rusilowati, M.Pd

NIP.196012191985032002

Drs.Hartanto, M.Si

NIP.19541217 198603 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP.19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMA N 1 Ungaran dengan baik.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak terkait. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan
2. Drs. Masugino, M.Pdselaku KepalaPusatPengembanganPPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan
3. Dra. Ani Rusilowati, M,Pd selaku KoordinatorDosen Pembimbing PPLdi SMA N 1 Ungaran
4. Dra. Puji Hardati M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL
5. Drs. Hartanto M.Si selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Ungaran.
6. Wahyu Setyorini S.Pd selaku Koordinator Guru PamongSMA N 1 Ungaran.
7. Drs. Agoes Sarwono selaku Guru PamongBidang Studi Geografi SMA N 1 Ungaran
8. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan, dan peserta didik SMA N 1 Ungaran
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMA N 1 Ungaran

Penulis menyadari bahwa laporan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL 2 yang dapat penulis buat, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 08 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Persyaratan Tempat	4
C. Kewajiban Praktikan.....	5
D. Kompetensi Guru	6
E. KTSP.....	7
F. Perencanaan Pembelajaran.....	8
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	10
B. Tahapan Kegiatan.....	10
C. Materi Kegiatan.....	11
D. Proses Bimbingan.....	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	13
F. Hasil Pelaksanaan	14
BAB IV : PENUTUP	
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender pendidikan
2. Program Tahunan
3. Program Semester
4. Jadwal Pembelajaran
5. Perhitungan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Soal Ujian Tengah Semester (UTS)
9. Daftar Nama Siswa Kelas XI IPS 3 SMA N 1 Ungaran.
10. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
11. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
12. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
13. Daftar Hadir Mahasiswa PPL SMA N 1 Ungaran
14. Lain-lain

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga perguruan tinggi negeri yang memberikan perhatian besar pada bidang kependidikan. Dengan visinya menjadi universitas konservasi, bertaraf internasional, yang sehat, unggul, dan sejahtera, serta salah satu misinya adalah menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul dan bertaraf internasional dibidang kependidikan dan non kependidikan. Universitas Negeri Semarang juga bertujuan untuk menghasilkan tenaga akademik, profesi, dan vokasi yang memiliki kompetensi unggul. Oleh karena salah satu bentuk upaya yang dilakukan adalah dengan diselenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini meliputi praktik keguruan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah latihan bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu media bagi mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan Ilmu Pendidikan yang diperoleh selama pembelajaran di perkuliahan. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikut PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab

bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Sebagai wujud pertanggungjawaban kami (praktikan) terhadap universitas dan sekolah, maka kami buat laporan PPL 2 yang mana merupakan tindak lanjut dari PPL 1 yang telah kami selesaikan beberapa waktu yang lalu. PPL 2 memberikan kesempatan untuk kami dapat mengembangkan daya pikir sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan. Bukan hanya itu, namun juga suatu kesempatan emas untuk kami dapat melakukan interaksi langsung dengan siswa dan mengenal kehidupan sekolah lebih dekat.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertujuan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Disamping itu PPL 2 juga bertujuan memberikan pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya segala aspek kompetensi.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu:

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya segala aspek kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

Dapat meningkatkan kualitas pendidik, mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

Dapat memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah terkait. Disamping itu juga sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES guna sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang kompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam Peraturan ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada peraturan tersebut.

B. Persyaratan dan Tempat

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2 antarlain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk didalamnya lulus mata kuliah: SBMII/IBMII/dasprosII, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan

telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.

4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas PdanK Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan ditempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain yang terkait. Perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

C. **Kewajiban Mahasiswa Praktikan**

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah sebagai berikut.

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong.
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong.
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik.
- h. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya.
- i. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon

guru.

- j. Mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
- k. Mengisi format-format (borang-borang) yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL.
- l. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES;.
- m. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan.
- n. Menyerahkan laporan PPL 2 beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

D. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut.

- a. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
- b. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
- c. Menguasai materi pembelajaran.
- d. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
- e. Menguasai evaluasi pembelajaran.
- f. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan

dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU20/2003 dan PP19/2005.

F. Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber/bahan/alat belajar. Hal ini ditujukan agar antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain tidak saling merugikan dalam mengambil kebijakan tertentu, sehingga kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, penilaian hasil belajar dapat berjalan dengan baik.

2. Program Tahunan (PROTA)

Program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (SK dan KD) yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa. Penentuan alokasi waktu ditentukan pada jumlah jam pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku serta keluasan materi yang harus dikuasai oleh siswa.

Program Tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, berisi tentang garis-garis besar yang hendak dicapai dalam satu tahun dan dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun pelajaran dimulai, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, yakni program semester,

mingguan dan harian serta pembuatan silabus dan sistem penilaian komponen-komponen program tahunan meliputi identifikasi(satuan pendidikan,mata pelajaran, tahun pelajaran) standart kompetensi , kompetensi dasar , alokasi waktu dan keterangan.

3. Program Semester (PROMES)

Semester adalah satuan waktu yang digunakan untuk penyelenggaraan program pendidikan. Kegiatan yang dilaksanakan dalam semester itu ialah kegiatan tatap muka, pratikum, keraja lapangan, mid semester, ujian semester dan berbagai kegiatan lainya yang diberi penilaian keberhasilan. Satu semester terdiri dari 19 minggu kerja termasuk penyelenggaraan tatap muka, mid semester dan ujian semester.

Dalam program pendidikan semester dipakai satuan waktu terkecil, yaitu satuan semester untuk menyatakan lamanya satu program pendidikan. Masing-masing program semester sifatnya lengkap dan merupakan satu kebulatan dan berdiri sendiri. Pada setiap akhir semester segenap bah~~an~~ kegiatan program semester yang disajikan harus sudah selesai dilaksanakan dan mahasiswa yang mengambil program tersebut sudah dapat ditentukan lulus atau tidak.

Program semester adalah program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Isi dari program semester adalah tentang bulan, pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan, dan keterangan-keterangan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan

dijabarkan dalam silabus. Lingkup Rencana Pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. RPP merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan disini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk meyakinkan pembelajar untuk mau terlibat secara penuh.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SMA N 1 Ungaran yang beralamat di Jalan Diponegoro No. 42 Desa Sidomulyo Kecamatan Ungaran timur kabupaten Semarang mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 di SMA N 1 Ungaran. Penerjunan ini bersamaan dengan PPL 1, karena pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan secara bersamaan dengan PPL 1 sehingga pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 dilaksanakan secara berkelanjutan.

b. Observasi

Kegiatan Observasi PPL I dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai 12 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi lingkungan sekolah serta mengamati langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bias mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik.

c. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Menindak lanjuti PPL 1 pengamatan proses KBM, pada PPL 2 praktikan melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran praktikan. Pada tanggal 13

Agustus 2012, praktikan melaksanakan KBM yang sebenarnya yaitu praktikan sudah mulai mengajar dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditunjuk oleh guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

d. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

e. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan didampingi guru pamong masuk ke kelas yang diajar. Namun, sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar sebanyak 5 jam tiap minggunya meliputi Kelas XI-IPS 3

f. Penilaian PPL2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran geografi merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain :

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di kelas dengan bimbingan guru pamong. Pembuatan perangkat pembelajaran antara

lain analisa minggu efektif, membuat silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat soal ulangan harian.

2. Proses Belajar Mengajar

Dalam Kegiatan Belajar Mengajar, praktikan memberi materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian erta mengadakan penilaian.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan setelah Kegiatan Belajar Mengajar, baik evaluasi dari proses pembelajaran serta evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi dilakukan dengan pemberian tugas dan ulangan harian.

4. Ekstrakurikuler

Dalam kegiatan Ekstrakurikuler, praktikan mengikuti dan membantu dalam pelaksanaan Ekstra Paduan suara bersama Guru pembimbing Ekstrakurikuler tersebut.

5. Merancang Soal UTS

Dalam kegiatan merancang soal UTS, praktikan diberi kewenangan khusus untuk membuat soal UTS(Ulangan Test Semester) beserta Kunci jawabannya sehingga praktikan dapat mengetahui sampai dimana kemampuan Siswa-siswi setelah diajar Praktikan.

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan PPL 2 praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing berkaitan dengan pengajaran di kelas. Setelah melaksanakan pengajaran mandiri, praktikan mendapat evaluasi dari guru pamong maupun dosen pembimbing berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran. Selain itu guru pamong dan dosen pembimbing juga memberi masukan kepada praktikan guna peningkatan kualitas pengajaran pada KBM selanjutnya. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

- A. Materi pelajaran yang akan diajarkan
- B. Pengelolaan kelas yang baik
- C. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran
- D. Penggunaan media pembelajaran secara benar
- E. Pemberian tugas kepada siswa
- F. Pembuatan RPP dan ketepatan alokasi waktu kegiatan pembelajaran.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

a. Faktor pendukung

1. SMA N 1 Ungaran menerima mahasiswa PPL UNNES dengan baik.
2. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
4. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
5. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
6. Siswa SMA N 1 Ungaran menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas dengan baik.
7. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar secara penuh di kelas XI IPS 3, sehingga praktikan banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.

b. Faktor penghambat

1. Kekurangan dan kekhilafan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.

2. Keadaan siswa yang cenderung ramai dan masih ingin bermain sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal dan materi yang disampaikan praktikan kurang dapat diserap siswa dengan baik.

F. Hasil Pelaksanaan

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dituntut untuk menguasai keterampilan mengajar. Hal ini bertujuan agar pembelajaran yang diharapkan dapat terlaksana dengan hasil yang maksimal. Keterampilan tersebut diantaranya:

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan dan penyampaian materi pelajaran
3. Keterampilan memberikan motivasi
4. Keterampilan bertanya
5. Keterampilan memberikan penguatan
6. Keterampilan mengadakan variasi metode pembelajaran
7. Keterampilan komunikasi dengan siswa
8. Keterampilan mengajar kelompok kecil
9. Keterampilan mengelola kelas
10. Keterampilan memberikan evaluasi dan penilaian

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan menjadi lebih banyak belajar mengenai cara membuat perangkat pembelajaran dan praktek mengajar langsung.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar disekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran dikelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antarlain sebagai berikut.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru(praktikan) harus mempunyai penguasaan materi yang cukup.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yangberbeda.
3. Seorang guru (praktikan) harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
4. Seorang guru(praktikan) harus mampu mengelola kelas dengan baik, agar pembelajaran menjadi efektif.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal, antara lain sebagai berikut.

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaganya baik almamater.
2. Untuk pihak UPT PPLUNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu media bagi mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan Ilmu Pendidikan yang diperoleh selama pembelajaran di perkuliahan. Praktik Pengalaman Lapangan diwujudkan dalam bentuk Praktik mengajar di lembaga sekolah. Praktik Latihan terdiri dari dua periode yaitu PPL 1 (Observasi) dan PPL 2 (Praktik Mengajar).

SMA N 1 Ungaran merupakan SMA tempat praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang beralamat di Jalan Diponegoro No. 42 Desa Sidomulyo Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang, dengan pengembangan pendidikan budaya berkarakter. Selama PPL 1 kami telah melakukan observasi mulai dari keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu juga observasi tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstrakurikuler. Setelah melakukan observasi dan dilanjutkan dengan praktik mengajar di SMA N 1 Ungaran, ada beberapa hal yang dapat praktikan sampaikan sebagai bentuk refleksi diri antara lain sebagai berikut.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Geografi

1. Kekuatan Mata Pelajaran Geografi

Kekuatan Mata Pelajaran Geografi adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari fenomena-fenomena alam disekitar kita. Khususnya pada Mata Pelajaran Geografi merupakan ilmu yang mempelajari berbagai fenomena geosfer yang ada di bumi yakni meliputi atmosfer, hidrosfer, litosfer dan antroposfer, pembelajaran Geografi juga dapat menggunakan sumber belajar yang tersedia disekitar kita sehingga siswa mampu mengingat dan memahami pelajaran lebih mudah yang dapat diaplikasikan dalam

mengambil tindakan untuk menjaga dan merawat lingkungan yang ada disekitar kita.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Geografi

Disamping kelebihan juga terdapat kelemahan Mata Pelajaran Geografi. Beberapa titik kelemahannya adalah ketersediaan waktu dalam pembelajaran, dibandingkan dengan luasnya materi yang diajarkan dipelajaran Geografi dan ketersediaan media yang banyak dan alat bantu dalam pelajaran tersebut.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Sarana dan prasarana pendukung SMA N 1 Ungaran dalam pembelajaran Geografi sudah memadai. Kondisi lingkungan sekolah yang berkarakter, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti buku pegangan siswa, buku pegangan guru, alat peraga sudah tersedia dengan lumayan baik. Di dalam kelas Geografi terdapat kelas Bilingual dengan kelengkapan LCD, pengeras suara, dan alat peraga penunjang pembelajaran. Adanya buku penunjang mata pelajaran yang tersedia di Perpustakaan juga menunjang kegiatan pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong Geografi dari SMA N 1 Ungaran adalah ,Drs. Agoes Sarwono . Beliau telah lama mengajar di SMA N 1 Ungaran sebagai guru Mata Pelajaran Geografi dan sudah sertifikasi. Beliau mengajar kelas X, XI, XII. Guru Pamong sangat terbuka membantu praktikan dalam menjalankan tugas, memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membuat Perangkat pembelajaran yang baik dan benar dan mengajarkan metode pembelajaran eksplorasi dimana di metode tersebut mengajak siswa dan siswi untuk ikut mengeksplor pikiran mereka.

Dosen Pembimbing praktikan yaitu Dr. Ani Ruusilowati, M.Pd. Beliau membimbing, membantu dan terbuka kepada mahasiswa dalam memberikan masukan serta arahan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran di SMA N 1 Ungaran dapat dikatakan baik karena berpedoman pada pendidikan karakter yang didalamnya terdapat empat pilar yaitu religius, nasionalisme, lingkungan hidup dan kejujuran. Keterlibatan guru membentuk karakter siswa, menerapkan pembelajaran efektif dalam kegiatan outdoor sehingga siswa menjadi aktif. Keterampilan guru dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari disekitar siswa juga menjadikan kualitas pembelajaran lebih mudah dipahami dan tidak hanya menghafal materi pembelajaran. Hasil pembelajaran siswa lebih maksimal.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dirasa kurang, ini dikarenakan adanya keminimalan pengetahuan dari teori dan pembelajaran *microteaching* yang cukup singkat. Pengamatan dalam keadaan lapangan berbeda dengan kemampuan yang dimiliki praktikan. Akan tetapi setelah melaksanakan observasi di SMA N 1 Ungaran, praktikan mendapatkan pengetahuan tentang administrasi sekolah dan pengetahuan penyusunan rencana pembelajaran. Selain itu, praktikan dapat mempraktikkan pengetahuan yang didapat selama kuliah. Dengan bimbingan dari guru pamong, praktikan mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi siswa dalam praktik mengajar.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL II diantaranya adalah sebagai berikut: (1) Praktikan memperoleh pengalaman dalam pengelolaan kelas, (2) Praktikan dapat mengetahui karakter siswa yang berbeda-beda dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, (3) Praktikan memperoleh gambaran penerapan strategi pembelajaran, (4) Praktikan memperoleh gambaran tentang pengelolaan sekolah. Dari beberapa nilai tambah pada pelaksanaan PPL II, memberikan kesempatan pada praktikan untuk bersosialisasi dengan warga sekolah sehingga diharapkan dapat terjalin hubungan kerjasama yang baik.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

1. Bagi sekolah

Saran pengembangan bagi SMA N 1 Ungaran, sebaiknya setiap siswa, guru maupun karyawan tetap mempertahankan hubungan silaturahmi. Selain itu hendaknya meningkatkan sarana maupun prasarana sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Strategi pembelajaran yang bervariasi juga sangat diharapkan sehingga diharapkan dapat membentuk siswa yang memiliki pengetahuan kognitif yang mampu berpikir kritis dan kreatif, bekerja sama, dan kemampuan mandiri.

2. Bagi UNNES

Sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya dengan SMA N 1 Ungaran. Selain itu untuk menjaga nama baik UNNES sebagai pencetak guru profesional, UNNES diharapkan dapat meningkatkan sarana maupun prasarana yang dapat menunjang kelancaran kegiatan PPL di sekolah latihan dan lebih meningkatkan kualitas diri mahasiswa agar dapat menciptakan calon-calon guru yang profesional dan kompeten di bidangnya masing-masing.

Semarang, 08 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Drs. AgoesSarwono

NIP. 19600802 199003 006

BrahmantvaHimawan

NIM. 3201409072
